

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI
MELALUI MEDIA AUDIOVISUAL (VIDEO) PADA SISWA KELAS XI IPS
SMA DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI
TAHUN AJARAN 2022-2023**

Putri Nafisatul Masruroh¹, Asngadi Rofiq²

E-mail: Ahmaddikafuad@gmail.com¹, asngadirofiq@iaida.ac.id²

Prodi Tadris Bahasa Indonesia
IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan Apakah Penggunaan Media Audiovisual (Video) Dapat Meningkatkan Kemampuan Menulis Karya Sastra Puisi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Ajaran 2022-2023. Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif yang menunjukkan variabel X terhadap variabel Y Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Darussalam yang berjumlah 34 orang. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan menguji validitas data dan reliabilitas data menggunakan rumus alpha. Pada teknik pengumpulan data diperoleh dengan melakukan observasi guru dan siswa, wawancara, menyebar angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana. Dan hasil angket yang diperoleh dari peneliti, melakukan uji validitas, reliabilitas, dan normalitas dalam taraf signifikansi 0,05 dalam r table untuk jumlah responden 34 adalah dapat menunjukkan bahwa nilai cronbach alpha dari variabel X sebesar 0,789. Sedangkan variabel Y sebesar 0,780 . masing-masing variabel tersebut terdapat kriteria yang tinggi.

Kata kunci: Puisi, Siswa, Media, Audiovisual

Abstract

This research aims to explain whether the use of audiovisual media (video) can improve the ability to write literary poetry in class XI IPS students at SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi for the 2022-2023 academic year. This research is a quantitative research that shows variable This research uses quantitative descriptive analysis techniques by testing data validity and data reliability using the alpha formula. Data collection techniques were obtained by observing teachers and students, interviews, distributing questionnaires and documentation. The data analysis technique used in this research is simple linear regression. And the results of the questionnaire obtained from the researcher, carrying out validity, reliability and normality tests at a significance level of 0.05 in the r table for the number of respondents 34, were able to show that the Cronbach alpha value of variable X was 0.789. Meanwhile, variable Y is 0.780. each of these variables has high criteria.

Keywords: Poetry, Students, Media, Audiovisual

Pendahuluan

Membaca dan menulis adalah dua hal yang sangat penting dalam dunia pembelajaran, akan tetapi dibandingkan membaca, kemampuan dalam menulis jauh lebih sulit dikuasai oleh siswa. Pada jenjang SD/MI Dan SMP/MTs pembelajaran apresiasi sastra yang diajarkan adalah menulis karya sastra berupa puisi. Menurut Kosasih (2008:31) Puisi adalah suatu bentuk karya sastra yang diungkapkan secara monolog, menggunakan bahasa yang indah, dan kaya

makna. Untuk mengetahui tingkat keterampilan menulis puisi sastra siswa SMA, penulis tertarik untuk mempelajari siswa SMA Darussalam Brokagun Banyuwangi.

Berdasarkan wawancara penulis dengan Kepala SMA Darussalam yaitu Bapak Affan Sucipto pada awal observasi pada hari Minggu tanggal 27 November 2022. Dikatakannya, siswa Kelas 11 IPS SMA Darussalam kurang memiliki minat menulis dan kurang menulis. Hal ini terutama berlaku ketika menulis puisi.

Hal ini ditunjukkan dalam acara peringatan Bulan Bahasa, dimana setiap kelas didorong untuk menghasilkan karya sastra yang kemudian dikumpulkan dalam kumpulan puisi dan dicatat sebagai memoar sekolah dan kelas. Untuk mengatasi hal tersebut perlu dilakukan peningkatan keterampilan menulis puisi siswa agar mereka memahami cara menulis puisi yang baik dan manfaat yang dapat diperoleh dari menulis puisi. Mengingat permasalahan yang peneliti temukan pada bidang ini, maka peneliti terdorong untuk melanjutkan penelitiannya di sekolah dengan menggunakan media video.

1. Kemampuan

Menurut Soelaiman (2007: 112) adalah sifat yang dibawa dari lahir atau dipelajari yang dapat memungkinkan seseorang menyelesaikan tugas dan pekerjaannya baik secara fisik maupun secara mental.

2. Menulis

Menurut Liza (2021:801) Menulis merupakan proses perubahan bentuk pikiran atau angan-angan atau perasaan dan sebagainya menjadi wujud lambang, tanda, atau tulisan yang bermakna. Menulis juga dapat di artikan sebagai suatu proses mengaitngaitkan antara kata, kalimat, paragraf maupun antara bab secara logis agar dapat dipahami. Melalui kegiatan menulis siswa dapat menuangkan segala gagasan, kreatifitas juga pikiran yang imajinatif menjadi suatu karya yang dapat dinikmati oleh para pembaca.

3. Sastra

Menurut Kosasih (2008:2) Sastra merupakan salah satu cabang seni di samping seni lukis, seni tari, dan seni musik. Sebagaimana karya-karya seni lainnya, sastra merupakan produk budaya yang mengutamakan keindahan. Bedanya, bila seni lukis bermediumkan gambar, seni tari dengan gerakan, dan seni musik dengan bunyi- bunyian, seni sastra mediumnya berupa bahasa.

4. Puisi

Menurut Suyanto (2013:1) mengatakan bahwa puisi adalah ungkapan pikiran dan perasaan penyair berdasarkan mood atau pengalaman jiwa yang bersifat imajinatif. Puisi merupakan bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair

secara imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengonsentrasian struktur fisik dan batinnya.

5. Video

Menurut Rizal (2018:15) Video merupakan bahan pembelajaran tampak dengar (audio visual) yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan/materi pelajaran. Dikatakan tampak dengar karena unsur dengar (audio) dan unsur visual/video (tampak) dapat disajikan secara bersamaan. Video merupakan bahan pembelajaran yang dikemas melalui pita video dan dapat dilihat melalui video/VCD player yang dihubungkan ke monitor.

Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis puisi sastra dengan menggunakan media audio visual berupa video pada siswa Kelas XI IPS SMA Darussalam tahun ajaran 2022-2023. Sesuai dengan judulnya, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa angka-angka dan statistik digunakan untuk analisis.

Penelitian kuantitatif berfokus pada pengujian teori dengan mengukur variabel penelitian secara numerik dan menggunakan metode statistik untuk menganalisis data. Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2021:29) statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi, objek yang menjadi kajiannya adalah siswa kelas XI IPS SMA Darussalam tahun ajaran 2022-2023.

Periode penelitian adalah November 2022 sampai Januari 2023. Para peneliti memanfaatkan kesempatan ini untuk memulai konsultasi dan wawancara dengan kepala sekolah, serta konsultasi dan pertukaran dengan guru-guru Bahasa Indonesia mengenai semangat sastra dan minat mereka dalam menulis. Peneliti melakukan penelitian terdahulu, menyusun proposal penelitian, menyetujui penelitian, mengamati lokasi penelitian, menguji instrumen, menguji validitas dan reliabilitas instrumen, mengumpulkan data, menganalisis data, dan menghasilkan hasil..

Pembahasan

Penelitian dilakukan terhadap total 34 siswa blok IPS SMA Darussalam Kelas 11. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu dilakukan observasi dan penelitian awal untuk mengungkap proses

pembelajaran menulis puisi oleh guru bahasa Indonesia kelas XI IPS di SMA Darussalam Brokagun Banyuwangi. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui keadaan awal siswa sehingga peneliti dapat mengetahui dan mengamati tindakan apa saja yang dapat dilakukan pada saat melakukan penelitian. Dari pengamatan tersebut terlihat bahwa pada dasarnya 82% siswa kelas XI IPS seperti itu. Saya menyukai kelas bahasa Indonesia di SMA Darussalam Blokagung. Karena saya yakin bahasa Indonesia jauh lebih mudah dibandingkan kelas matematika. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru bahasa Indonesia, sebanyak 17,60% siswa atau 6 orang siswa mencapai ketuntasan belajar ($KKM \geq 70$). Sedangkan 83,40% atau 28 siswa tidak mencapai tingkat ketuntasan belajar ($KKM \geq 70$). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 4.4 Nilai Menulis Puisi Siswa pada Pra penggunaan media audiovisual

No	Interval	Median	Frekuensi	Presentase
1.	42-48	45	1	2,94%
2.	49-55	52	8	23,53%
3.	56-62	59	9	26,47%
4.	63-69	66	10	29,42%
5.	70-76	73	3	8,82%
6.	77-83	80	3	8,82%
Jumlah			34	100,00%

Dari tabel 4.4 di atas dapat disimpulkan bahwa skor menulis puisi prasiklus siswa berkisar antara 42 sampai 48 yaitu 1 siswa atau 2,94% terdapat 8 siswa, 23,53%, berusia antara 49 dan 55 tahun. Siswa berjumlah 9 orang atau 26,47% dengan rentang skor 56-62. Siswa berusia 63 sampai 69 tahun berjumlah 10 orang atau 29,42%. Ada tiga siswa yang nilainya berkisar antara 70 sampai 76 atau 8,82%. Sedangkan tiga siswa berada pada rentang 77-83 poin atau 8,82%.

Setelah dilakukan observasi awal dan wawancara, analisis data dilanjutkan dengan teknik survei untuk mengetahui tingkat minat dan keterampilan siswa dalam menulis puisi non media. Peneliti bertanya kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia tentang data kinerja siswanya. Setelah proses belajar mengajar menggunakan materi menulis puisi berlangsung, guru melakukan survei terhadap 34 soal yang dijawab siswa untuk mengetahui seberapa besar wawasan siswa tentang kemampuannya menulis puisi, kami melakukan tes.

Dari uraian di atas terlihat bahwa 6 siswa atau 17,60% telah memperoleh kualifikasi belajar, dan 28 siswa atau 83,40% belum memperoleh kualifikasi belajar. Oleh

karena itu, tingkat ketuntasan belajar siswa masih kurang dari 70%, dan hasil belajar siswa pada pembelajaran menulis puisi bahasa Indonesia tanpa media belum mencapai angka ketuntasan belajar klasikal..

a. Uji Validasi

1. Variabel X

Hasil uji validitas variabel X menggunakan perhitungan SPSS Versi 22 dan dinyatakan sudah valid, dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 5.3
Hasil Uji Validitas Variabel (X) Kemampuan Menulis
(Pra Penggunaan Media Audiovisual)

No	Item Pertanyaan	Correction item correlation	5%	Kriteria
1	X1	0,430	>0,374	Valid
2	X2	0,476	>0,374	Valid
3	X3	0,588	>0,374	Valid
4	X4	0,616	>0,374	Valid
5	X5	0,557	>0,374	Valid
6	X6	0,557	>0,374	Valid
7	X7	0,425	>0,374	Valid
8	X8	0,525	>0,374	Valid
9	X9	0,463	>0,374	Valid
10	X10	0,400	>0,374	Valid

Dari hasil uji validitas variabel terlihat r tabel diatas sebesar 0,374 pada taraf signifikansi 5 untuk 20 responden (N). Oleh karena itu, sesuai dengan hasil yang disajikan pada pertanyaan tersebut, dapat dijadikan sebagai angket penelitian.

2. Variabel Y

Hasil uji validitas variabel Y menggunakan perhitungan SPSS Versi 22 dan dinyatakan sudah valid, dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 5.4
Hasil Uji Validitas Variabel (Y) Kemampuan Menulis Puisi
(Pasca Penggunaan Media Audiovisual Video)

No	Item Pertanyaan	Correction item correlation	5%	Kriteria
1	Y1	0,664	>0,374	Valid
2	Y2	0,676	>0,374	Valid
3	Y3	0,756	>0,374	Valid
4	Y4	0,374	>0,374	Valid
5	Y5	0,664	>0,374	Valid
6	Y6	0,676	>0,374	Valid
7	Y7	0,532	>0,374	Valid
8	Y8	0,469	>0,374	Valid
9	Y9	0,532	>0,374	Valid
10	Y10	0,675	>0,374	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas tabel variabel Y di atas, dan melihat kondisi r hitung lebih besar dari r tabel maka pertanyaan dinyatakan valid.

Nilai r tabel pada taraf signifikansi 0,05 atau 5% dan $dk\ 34-8=26$ adalah 0,374

b. Uji Reliabilitas

Tabel 5.5
Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X) Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi

N	%
---	---

Cases	Valid	34	100.0
	Excluded	0	.0
	Total	34	100.0

Sumber: Output IBM SPSS V.22

c. Uji Normalitas Data

Tabel 5.10
Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi	Siswa Kelas XI IPS SMA Darussalam
N		34	34
Normal Parameters	Mean	33.18	35.00
	Std. Deviation	3.267	3.151
Most Extreme Differences	Absolute	.121	.125
	Positive	.115	.080
Differences	Negative	-.121	-.125
		.641	.664
Kolmogorov-Smirnov Z		.806	.770

Asymp. Sig. (2-tailed)

Dari tabel diatas terlihat hasil 34 responden penelitian ini adalah normal karena uji statistik sebesar 0,121 dan probabilitas uji normalitas sebesar $0,80 > 0,05$.

d. Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah meningkat variabel peningkatan kemampuan menulis puisi (X) dan variabel siswa kelas XI IPS SMA Darussalam

(Y) signifikansi atau tidak.

Tabel 5.11
Hasil Uji T
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14.501	4.842		2.995	.006
Peningkatan kemampuan menulis puisi	.618	.145	.641	4.254	.000

Hasil analisis uji t berdasarkan tabel diatas. Terlihat t hitung > t tabel, atau 4,254 > 0,684. Oleh karena itu Ho ditolak dan Ha diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel (X) yang meningkatkan kemampuan menulis puisi menghasilkan peningkatan yang signifikan pada variabel (Y) yaitu IPS siswa kelas 11 SMA Darussalam..

1. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya suatu variabel (X) dan variabel (Y). Oleh karena itu, hasil atau kesimpulan uji F dapat dibandingkan antara F hitung dengan F tabel pada taraf signifikansi 0,05.

Tabel 5.12
Hasil Uji F
ANOVA

Model	Sum of Squares	DF	Mean Square	F	Sig.
Regression	109.973	1	109.973	18.094	.000
Residual	158.027	26	6.078		
Total	268.000	27			

Sumber Data: SPSS 22

Berdasarkan dari hasil uji F di atas dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{table}$ ($18,094 > 4,22$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 5.13

Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.641	.410	.388	2.465

Sumber Data : Olahan Peneliti 2023

Dari hasil yang disajikan pada tabel terlihat nilai R atau koefisien sebesar 0,641, sedangkan R Square yang merupakan hasil kuadrat nilai R dari koefisien determinasi (KD) sebesar 0,410. Artinya variabel bebas (X) meningkat sebesar 41,0%.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan digunakannya media audiovisual berupa video yang telah dilaksanakan dan diteliti oleh guru bahasa Indonesia pada kelas XI IPS SMA Darussalam dapat meningkatkan serta mengembangkan kemampuan menulis puisi pada siswa, sebelum digunakannya media audiovisual video pada pembelajaran menulis puisi, kelas tidak kondusif, banyak siswa yang masih bingung dan malu untuk bertanya, ada pula yang tidak tertarik untuk menulis puisi karena tidak memiliki imajinasi. dengan adanya media audiovisual video ini membantu para siswa untuk mengembangkan serta menumbuhkan imajinasi untuk dituangkan dalam karya mereka, yaitu menjadi puisi.

Hal ini dibuktikan dengan nilai persentase R-squared sebesar 0,374 yang berarti bahwa peningkatan variabel (X) mengakibatkan peningkatan yang cukup besar pada variabel (Y). Penggunaan media video audiovisual meningkatkan minat siswa dan membantu mereka menemukan inspirasi ketika menulis puisi. Penggunaan

media audio visual video menjadikan pembelajaran terasa lebih hidup dan pembelajaran tidak monoton..

Daftar Rujukan

- Dibia, Ketut. 2018. *APRESIASI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA*. Depok:PT Raja Grafindo.
- Kosasih, E. 2008. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: NOBEL
- EDUMEDIA. Kuncoro, Mudrajad. 2016. *Mahir Menulis*. Jakarta: Penerbit Erlangga. Kuntjojo. 2006. *Metodologi Penelitian*. Kediri. Remaja karya.
- Mufarrokah, Anissatul. 2009. *Strategi belajar mengajar*. Yogyakarta:SUK SES Offset.
- Paramita, Ratna Daniar Wihayanti. 2021. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*. Lumajang: Widya Gama Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2021. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Sugiyono. 2016a. *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.